

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sebagaimana telah dikemukakan pada bagian pendahuluan bahwa penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif analisis yang bersifat eksploratif. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi, menggambarkan keadaan atau status fenomena yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya manusia yang dikaitkan dengan strategi pengembangan dosen tetap di Universitas Siliwangi, yang meliputi spektrum dimensi perencanaan, penyusunan, penilaian, kompensasi, pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia (tenaga dosen).

Maka jelaslah penelitian ini tidak bermaksud menguji suatu hipotesis, tetapi mendeskripsikan dan menganalisis data sehingga dapat menemukan kecenderungan dan kemungkinan berbagai implementasi strategi pengelolaan sumber daya manusia (tenaga dosen). Oleh karena itu penelitian ini tergolong kepada penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif memiliki berbagai karakteristik, sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan & Biklen (1982:27-30) dan Lincoln & Guba (1985:39-44), yang dikutip oleh L.J. Moleong dalam Metodologi Penelitian Kualitatif (1988:3-6), sebagai berikut: (1) penelitian

kualitatif mempunyai latar alamiah atau natural setting; (2) manusia sebagai alat atau instrument penelitian, sehingga lebih memungkinkan adaptabilitas; (3) menggunakan metode kualitatif; (4) analisis data secara induktif; (5) teori dari dasar atau grounded theory melalui analisis secara induktif; (6) laporan bersifat deskriptif; (7) lebih mementingkan proses dari pada hasil; (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus penelitian; (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data; (10) disain yang bersifat sementara; (11) hasil penelitian diundangkan dan disepakati bersama.

Dengan berbagai karakteristik penelitian kualitatif yang dikemukakan di atas, dalam implementasinya peneliti mendatangi secara langsung kepada sumber datanya, yaitu kepada para pimpinan yang melaksanakan kebijakan mengenai pengelolaan sumber daya manusia yang dikaitkan dengan strategi pengembangan dosen tetap di Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Selain itu mengimplikasikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian kualitatif harus terhindar dari pengaruh bias pribadi terhadap objek penelitiannya, untuk itu perlu disusun catatan terinci tentang informasi yang diperoleh

dari lapangan secara lengkap dan akurat, karena hal ini sangat penting untuk langkah analisis berikutnya.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi subyek yang memiliki berbagai karakteristik yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia, yang meliputi dimensi-dimensi strategi pengembangan dosen tetap di lingkungan Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Sehubungan dengan subyek penelitian, elemen-elemen mana, obyek mana, atau siapa-siapa yang dapat dijadikan sumber data atau populasi, tergantung kepada isi teori atau konsep yang digunakan. Oleh karena itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para pimpinan Jurusan, Fakultas, Universitas, Yayasan, serta kondisi-kondisi yang berkenaan dengan pengelolaan sumber daya manusia dalam dimensi strategi pengembangan dosen di Universitas Siliwangi.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subyek yang didasarkan kepada adanya tujuan tertentu, dengan cara pengambilan sampel didasarkan kepada ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi. Selain itu subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak memiliki ciri-ciri yang terdapat pada

populasi, dan penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat dalam studi pendahuluan. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh S. Nasution (1987:128), purposive sampling dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.

Sehubungan dengan penelitian ini jumlah subyeknya relatif sedikit, maka subyek yang dijadikan sampel meliputi: (1) Ketua Jurusan; (2) Dekan atau Pimpinan Fakultas; (3) Rektor atau Pimpinan Universitas; serta (4) Pengurus Yayasan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi berbagai bentuk, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Ketiga bentuk teknik pengumpulan data tersebut dalam penggunaannya saling melengkapi dan menunjang sehingga dapat diperoleh informasi yang diperlukan.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik primer yang digunakan dalam penelitian ini. Kaitannya dengan kegiatan tersebut, pelaksanaan wawancara tidak terlepas dari pedoman yang digunakan, baik pedoman wawancara yang tidak terstruktur maupun yang terstruktur.

Dalam kegiatan wawancara, pertama-tama dimulai dengan cara yang tidak terstruktur yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan, yang tujuannya memberi kesempatan dan kebebasan kepada responden untuk memberikan kontribusinya terhadap informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Setelah memperoleh sejumlah informasi, langkah berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman terstruktur yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai checklist. Cara yang pertama lebih bersifat non directive, artinya lebih didominasi oleh pikiran dan perasaan responden. Sedangkan cara yang kedua lebih bersifat directive, artinya kegiatan wawancara lebih didominasi oleh pandangan peneliti dengan berlandaskan kepada pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.

Menurut S. Nasution (1988:32), menyatakan bahwa isi wawancara atau yang dapat ditanyakan dalam wawancara salah satunya adalah pengalaman dan perbuatan responden mengenai apa yang telah dikerjakan, termasuk juga pengetahuan, fakta-fakta, apa yang diketahuinya tentang sesuatu.

Dalam penelitian ini penulis menyusun pedoman wawancara sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu:

- a. Data yang berkenaan dengan pola perencanaan sumber daya manusia, yaitu: (1) prosedur perencanaan tenaga

- dosen; (2) konten atau sasaran perencanaan tenaga dosen; (3) landasan penyusunan perencanaan tenaga dosen.
- b. Data yang berkenaan dengan pola penyusunan sumber daya manusia, yaitu: (1) prosedur pengangkatan tenaga dosen; (2) sasaran atau konten dalam pengangkatan tenaga dosen; (3) landasan pelaksanaan pengangkatan tenaga dosen.
- c. Data yang berkenaan dengan pola penilaian performansi sumber daya manusia, yaitu: (1) prosedur penilaian tenaga dosen; (2) kriteria penilaian tenaga dosen; (3) tindak lanjut pelaksanaan penilaian tenaga dosen.
- d. Data yang berkenaan dengan kompensasi sumber daya manusia, yaitu: (1) prosedur penetapan kompensasi tenaga dosen; (2) sasaran pemberian kompensasi tenaga dosen; (3) insentif di luar kompensasi tenaga dosen.
- e. Data yang berhubungan dengan pola pembinaan serta pengembangan sumber daya manusia (tenaga dosen), yaitu: (1) perencanaan pembinaan dan pengembangan tenaga dosen; (2) pelaksanaan pembinaan dan pengembangan tenaga dosen; (3) sasaran pelaksanaan pembinaan dan pengembangan tenaga dosen.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data lainnya sebagai penunjang atau pelengkap adalah observasi. Dengan teknik ini diharapkan dapat memperoleh data yang tidak terjangkau oleh wawancara, sehingga data yang diperoleh betul-betul dapat melengkapi informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

Menurut S. Nasution (1988:61), ada beberapa tingkatan partisipasi yang dilakukan oleh pengamat, dari tingkat yang rendah sampai kepada tingkat yang tinggi, yaitu partisipasi nihil, pasif, sedang, aktif, sampai partisipasi penuh. Kaitannya dengan penelitian ini, posisi peneliti berada pada tingkatan ketiga yaitu sedang, artinya dalam kegiatan-kegiatan tertentu keterlibatan peneliti hanya sebatas melihat dan melakukan pembicaraan-pembicaraan tentang peristiwa sesuatu yang sifatnya lebih terbatas kepada informasi yang dianggap paling relevan.

Dalam kegiatan observasi, data yang diperlukan meliputi:

- a. Data yang berkenaan dengan pola perencanaan sumber daya manusia, yaitu kegiatan inventarisasi sumber tenaga dosen.
- b. Data yang berkenaan dengan pola penyusunan sumber

- daya dosen, yang meliputi: (1) kegiatan penarikan dan seleksi pegawai; serta (2) kegiatan penetapan sumber daya dosen.
- c. Data yang berkenaan dengan pola penilaian performansi sumber daya dosen, yaitu mengenai operasionalisasi pelaksanaan penilaian performansi sumber daya dosen.
 - d. Data yang berhubungan dengan pola pembinaan serta pengembangan sumber daya dosen, meliputi hal-hal berikut : (1) pelaksanaan penilaian kebutuhan; dan (2) pelaksanaan evaluasi program pembinaan.

3. Dokumentasi

Bentuk lain yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini, adalah studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi meliputi:

- a. Data yang berkaitan dengan pola perencanaan sumber daya manusia, yaitu: (1) kemampuan akademik sumber daya dosen, yang berkenaan dengan pengetahuan, keterampilan; (2) jumlah sumber daya dosen; (3) latar belakang pendidikan sumber daya dosen; (4) sumber dan alokasi biaya dalam perencanaan sumber daya dosen.
- b. Data yang berkaitan dengan pola penyusunan sumber daya dosen, yaitu: (1) kebutuhan sumber daya dosen; (2) jenis yang dibutuhkan; (3) kualifikasi sumber

daya dosen; (4) persyaratan seleksi.

c. Data yang berkenaan dengan pola penilaian performansi sumber daya dosen, yaitu: (1) prestasi kerja sumber daya dosen; (2) teknik-teknik penilaian performansi sumber daya dosen.

d. Data yang berhubungan dengan pola pembinaan serta pengembangan sumber daya dosen, yaitu: (1) kebutuhan organisasi; (2) kebutuhan pekerjaan; (3) program-program pembinaan; (4) kriteria penilaian program pembinaan; dan (5) desain penilaian program pembinaan.

D. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian atau pengumpulan data di lapangan meliputi beberapa tahapan. Pada tahap persiapan kegiatan yang dilakukan adalah pengurusan surat-surat izin dan rekomendasi dari pihak-pihak yang berwenang, mulai dari pihak Rektor IKIP Bandung, sampai kepada pihak Rektor Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Setelah berbagai persyaratan yang diperlukan terpenuhi, maka pihak-pihak yang berwenang memberikan rekomendasi adalah Rektor IKIP Bandung dengan surat Nomor 5903/KD4/PL06.05/1996, serta dari Rektor Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Pelaksanaan wawancara dengan para pimpinan Jurusan, Fakultas, Universitas, serta Yayasan Universitas Siliwangi

dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Rektor, yang dilakukan mulai bulan Juli sampai September 1996. Semua kegiatan wawancara dalam pelaksanaannya berdasarkan kepada pedoman terstruktur, karena informasi-informasi yang akan diperlukan telah dipersiapkan sebelumnya. Selain itu untuk melengkapi informasi yang diperoleh, dalam wawancara tersebut peneliti merekamnya dalam tape recorder, hal ini untuk mempermudah peneliti dalam menuangkan kembali ke dalam bentuk tulisan.

Pelaksanaan observasi untuk mengamati kegiatan-kegiatan pengelolaan sumber daya dosen di Universitas Siliwangi, dilakukan dari bulan Juli sampai September 1996. Kegiatan yang diobservasi antara lain: (1) kegiatan inventarisasi sumber daya dosen; (2) kegiatan penarikan dan penempatan sumber daya dosen; (3) pelaksanaan penilaian performansi sumber daya dosen; (4) pelaksanaan penilaian kebutuhan dan evaluasi program pembinaan dosen.

Sedangkan pelaksanaan pengumpulan data yang berupa dokumen tertulis dan data penunjang lainnya, dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan observasi.

E. Analisis Data

Proses pengumpulan data dan analisis data penelitian kualitatif pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan karena dilakukan seiring bahkan hampir bersamaan. Analisis data

yang dilakukan seiring dengan pengumpulan data meliputi spektrum: (1) menentukan inti data berkenaan dengan permasalahan di lapangan; (2) mengembangkan pertanyaan analisis untuk dijadikan bahan dalam menggali informasi lebih lanjut pada kegiatan berikutnya; (3) menulis komentar pengamatan berdasarkan deskripsi data. Sedangkan analisis data yang dilakukan setelah pengumpulan data merupakan proses mengkode.

S. Nasution (1988:126), menyatakan bahwa "analisis data kualitatif adalah proses menyusun data (menggolongkannya dalam tema atau kategori) agar dapat ditafsirkan atau diinventarisasikan". Pendapat tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (1982:145) yang menyatakan bahwa: "Data analysis is the process of systematically searching and arranging in the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate, to increase your understanding of them and the enable you to present what you have discovered to others."

Selain itu Yvonna S. Lincoln dan Egon Guba (1985:344) mengemukakan langkah-langkah dalam pengolahan data studi kualitatif, yaitu: "unitizing, categorizing, filling in patterns, and member checks".

Dalam proses unitisasi yang dilakukan adalah mengkode data yang berupa suatu kalimat faktual yang

seederhana maupun suatu paragraf dari hasil wawancara atau catatan observasi, sehingga data mentah itu dapat ditransformasikan secara sistematis menjadi unit-unit yang dapat dicandrakan menurut karakteristik-karakteristiknya yang terkait. Kegiatan yang dilakukan dalam unitisasi adalah membuat batas-batas setiap unit berdasarkan batas-batas tersebut, dan mengidentifikasi setiap unit untuk analisis berikutnya.

Dalam proses kategorisasi, maka unit-unit yang telah tersusun itu dikategorisasikan menjadi sejumlah kategori. Proses kategorisasi ini pada dasarnya adalah memilah-milahkan sejumlah unit menjadi satu kategori tertentu berdasarkan karakteristik-karakteristiknya yang hampir sama, sehingga dapat membentuk suatu bangunan data reasonable yang dapat diterima.

Berpegang kepada konsep analisis data kualitatif tersebut serta membandingkannya dengan analisis data yang dikemukakan oleh M.B. Miles dan Huberman (1984), maka pengolahan data dan analisis data mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

Selama data dikumpulkan langkah-langkah yang ditempuh adalah: (1) membuat catatan lapangan sebagai hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi serta dokumentasi; (2) membuat laporan lapangan secara lengkap; (3) mengadakan member check terhadap rangkuman

laporan lapangan dengan subyek penelitian, serta mengadakan audit trail terhadap rangkuman hasil studi dokumentasi; (4) melaksanakan triangulasi untuk mendapatkan keabsahan data; (5) mengadakan perbaikan rangkuman laporan lapangan sehingga data yang diperoleh sesuai yang dimaksud subyek penelitian dan sesuai dengan sumber aslinya; (6) memberi kode pada setiap laporan lapangan yang telah diperbaiki, dan dapat direvisi secara berulang sesuai dengan perkembangan proses dan jenis data yang diperoleh; (7) memberi komentar secara umum maupun bagian tertentu dari rangkuman laporan.

Setelah semua data terkumpul maka langkah yang ditempuh adalah: (1) mengadakan reduksi data, mencatat hal-hal penting yang relevan dengan fokus penelitian, serta menyusunnya secara sistematis berdasarkan kategori dan klasifikasi tertentu; (2) membuat display data dalam bentuk tabel untuk memperjelas satu dengan yang lainnya secara utuh; (3) mengadakan cross site analysis dengan membandingkan dan menganalisis data yang satu dengan yang lain secara mendalam; (4) menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut dan menemukan kecenderungan umum berbagai temuan lainnya yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan, serta melakukan analisis mengenai pengelolaan sumber daya dosen secara kualitatif berdasarkan data empirik, yang diperlukan untuk menentukan

alternatif strategi pengembangan dosen tetap di lingkungan Universitas Siliwangi.

Oleh karena itu secara umum langkah-langkah dalam pengelolaan serta analisis data dalam penelitian ini mengacu kepada beberapa konsep yang dikemukakan di atas, dengan melakukan penyesuaian dan modifikasi sesuai dengan karakteristik tertentu dalam penelitian ini.

